

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya LMI Tulungagung dalam rangka memberdayakan masyarakat miskin melalui dana zakat, infaq dan shadaqah.

LMI sebagai lembaga yang bertugas melakukan tugas salah satunya adalah pengelolaan zakat, berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugasnya semaksimal mungkin demi mensejahterakan kehidupan masyarakat. Zakat tersebut diberikan kepada masyarakat melalui program yang ada dan juga melalui acara khusus yang diadakan pihak lembaga di setiap tahunnya. Selain itu LMI berusaha mensejahterakan masyarakat dengan mengadakan pembinaan bagi mustahik penerima zakat.

Mustahik yang menerima dana zakat, infaq dan shadaqah dari LMI senantiasa mengalami perubahan yang cukup baik yaitu perubahan dari sisi pemenuhan kebutuhan hidup maupun perubahan dari sisi agamanya. Karena LMI senantiasa memberikan pembinaan kepada mustahik setiap satu minggu sekali. Perubahan yang sangat tampak adalah perubahan mustahik yang menerima zakat yang bersifat produktif. Karena zakat yang mereka peroleh melalui program emas digunakan untuk berwirausaha. Lain halnya untuk mustahik yang menerima zakat yang bersifat konsumtif karena zakat yang mereka peroleh mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara

langsung.

2. Pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh LMI Tulungagung.

Bahwa pelaksanaan pengelolaan zakat di Lembaga Manajemen Infak (LMI) Kabupaten Tulungagung mengacu kepada Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 yang meliputi, perencanaan (penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan) pelaksanaan (penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan), pengendalian (penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan) dan pertanggungjawaban serta pelaporan. Hanya saja dalam melaksanakan pengelolaan zakat LMI mengalami beberapa hambatan. Selain hambatan dari luar juga hambatan dari dalam lembaga. Adapun hambatan yang dialami dan cukup tampak adalah kekurangan SDM

3. Kendala-kendala yang ditemui LMI Tulungagung dalam memberdayakan masyarakat miskin melalui dana zakat, infaq dan shadaqah

Kendala yang ditemui oleh LMI Tulungagung dalam pengembangan wakaf tunai terbagi menjadi 2 (dua) macam:

- a. Kendala Internal berupa terbatasnya SDM disebabkan karena alasan meminimalkan biaya operasional dan tidak maksimalnya promosi lewat media yang mempunyai banyak pendengar sebab alasan mahalnya biaya promosi.
- b. Kendala eksternal yang ditemui oleh LMI Tulungagung berupa kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya sosialisasi dari masyarakat, dan kurangnya koordinasi antar lembaga LAZ dan masyarakat dalam

menyalurkan donasinya.

B. SARAN

1. Bagi LMI Kabupaten Tulungagung

Sejauh ini LMI Kabupaten Tulungagung sudah melakukan pengelolaan zakat sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Meskipun terkadang terdapat beberapa hambatan. Dengan hambatan tersebut maka LMI dapat melakukan beberapa hal yaitu *pertama*, penambahan SDM karena jika terdapat penambahan SDM maka pengelolaan dapat lebih maksimal serta kegiatan sosialisipun akan berjalan dengan baik. *Kedua*, melakukan penganggaran pendistribusian zakat dengan lebih terorganisir. *Ketiga*, penambahan sarana dan prasarana. *Keempat*, LMI Kabupaten Tulungagung yang dapat melakukan penambahan program pendistribusian dana yang terkumpul termasuk dana zakat, infaq dan shadaqah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peranan zakat dalam menaggulangi kemiskinan yang ada di LMI Kabupaten Tulungagung. Yang mana fokus penelitian adalah pengelolaan dana zakat dan perubahan mustahik sebelum dan sesudah menerima dana zakat, infaq dan shadaqah. Maka dari itu peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih melakukan penelitian secara mendalam terkait dengan zakat, infaq dan shadaqah.